

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Mathla'ul Anwar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Desa Mangkiriman (sekarang Rantau Bujur Hilir) adalah sebuah desa kecil di penghujung kecamatan Sungai Tabukan, lebih kurang 5 km dari Ibu Kota Kecamatan Sungai Tabukan dan sekitar 25 km dari Ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sekitar tahun 60-an, keterbelakang penduduknya sangat kentara terlihat tanpa sentuhan pendidikan. Memang pada sekitar tahun tersebut lembaga pendidikan sangat langka. Harus menempuh jarak puluhan kilometer dengan kondisi jalan setapak yang memprihatinkan ditambah keamanan yang kurang terjamin jika ingin sekolah.

Melihat kondisi yang seperti itu, K.H. Muhammad (Alm) ulama setempat yang telah mengaji ilmu agama ke beberapa tempat (mengaji duduk/nonformal) di Negara (Kab. Hulu Sungai Selatan) dan juga Martapura (Kab. Banjar) berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan. Memang hal ini sangat berat, namun berkat kesungguhan beliau akhirnya rencana ini terealisasi juga. Pada tanggal 4 April 1964 didirikan sebuah bangunan sederhana sebagai tempat belajar anak-anak untuk tingkat Ibtidaiyah. Madrasah yang beliau namai "Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar" didirikan di tanah beliau sendiri di desa Mangkiriman (sekarang Rantau Bujur Hilir).

Masyarakat yang pada waktu itu telah menantikan berdirinya sebuah lembaga pendidikan, ditambah dengan basis masyarakat yang agamis, membuat madrasah tersebut mendapat sambutan yang cukup baik. Tahun pertama berdirinya, siswa yang mendaftar sangat banyak bagi madrasah yang baru berdiri yaitu berjumlah 83 orang. Sebuah angka yang cukup fantastis untuk sebuah sekolah yang baru lahir.

Sekian tahun berajalan hingga tahun 2019 ini, siswanya mencapai 200 orang yang berasal dari beberapa desa di kecamatan Sungai Tabukan dan Danau Panggang. Seiring kian bertambahnya siswa, menjadikan gedungnya harus pula ditambah dan sekitar 40% pembangunan gedung madrasah merupakan hasil bantuan warga masyarakat.

Sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar sudah mengalami perubahan yang cukup baik, seperti ruang kelas yang sudah semi permanen, dan juga memiliki Mushalla yang dibangun oleh Yayasan Mathla'ul Anwar dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga sangat memudahkan siswa untuk menjalankan kegiatan keagamaan rutin.

## **2. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MIS Mathla'ul Anwar
- b. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jln. Alabio Danau Panggang
  - 2) Desa : Rantau Bujur Hilir
  - 3) Kecamatan : Sungai Tabukan
  - 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
  - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan

- 6) Nomor Telpn : 0852-5271-7177
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. NSM : 111263080017
- e. NPSM : 60723079
- f. NPWP : 00.713.692.2.735.000
- g. Tahun Berdiri : 1964
- h. Status Akreditasi Madrasah : A
- i. Luas Tanah : 2397 m
- j. Luas Bangunan Keseluruhan : 1108 m
- k. Luas Lahan Kosong : 677 m
- l. Kepala Madrasah
  - 1) Nama : H. Farid Wijdan, S.Pd.I. M.Pd.I
  - 2) NIP : 19820509 200501 1 002
  - 3) Pangkat/Gol. Ruang : Penata III/c
  - 4) TMT Di Madrasah ini : 01 Januari 2005
  - 5) No. Hp : 0852-5271-7177

*Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022*

### **3. Visi, Misi Dan Tujuan MI Mathla'ul Anwar**

#### **a. Visi**

Mewujudkan Generasi Shaleh, Cerdas, Mandiri Dan Berbudaya Lingkungan

#### **b. Misi**

- 1) Mendidik secara islami agar menjadi generasi shaleh
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan untuk kecerdasan siswa/i
- 3) Membimbing siswa/i meningkatkan keterampilan hidup agar mampu beradaptasi dengan lingkungan

- 4) Menumbuhkan rasa peduli terhadap upaya pelestarian dan mencegah pencemaran lingkungan

**c. Tujuan**

- 1) Mencetak peserta didik yang mengenal Allah dan Rasul-Nya terbiasa sholat 5 waktu dan sunnah dhuha
- 2) Mencetak peserta didik yang terbiasa salam, senyum, sapa, dan berperilaku sopan santun
- 3) Mencetak peserta didik yang cerdas dan hafal Qur'an minimal juz 30
- 4) Mencetak peserta didik yang disiplin dan bertanggung jawab
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan
- 7) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, menyenangkan dan ramah lingkungan
- 8) Meningkatkan rasa kepedulian terhadap pelestarian lingkungan

**4. Program-Program Unggulan MIS Mathla'ul Anwar**

**a. Muatan Lokal**

Mata Pelajaran Muatan Lokal yang diterapkan di MIS Mathla'ul Anwar adalah sebagai berikut:

- Pendidikan Al-Qur'an, bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami huruf-huruf Al Qur'an, Mampu membaca Al Qur'an, menyalin dan menghafal surat-surat pendek dan membekali siswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat.

## **b. Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra Kurikuler yang diterapkan di MIS Mathla'ul Anwar adalah sebagai berikut:

- Pramuka, bertujuan untuk Meningkatkan disiplin dalam diri anak sesuai dengan Sarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Menanamkan rasa kebangsaan dan nasionalisme yang kokoh terhadap generasi muda, terutama jiwa dan semangat patriotisme.
- Habsy, bertujuan untuk Membentuk pribadi yang berkarakter seperti disiplin, berani, patuh, jujur, dan mampu berprestasi dibidang apapun, Berperilaku dan menjaga sopan santun, serta anggap menguasai diri/mengendalikan diri dalam pergaulan.
- Olah Raga

## **c. Kegiatan Pembiasaan Rutin**

Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

- 1) Upacara bendera setiap hari Senin.
- 2) Pengajian Mentari pagi, dilaksanakan setiap pagi hari dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah dan sholat juhur berjamaah
- 3) Pembiasaan berperilaku Islami misalnya : mengucapkan salam, cium tangan terhadap orang tua dan guru, makan dan minum tidak sambil berdiri, menjaga kebersihan pribadi dan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran,

berbicara yang lembut dan santun, menghormati yang tua, dan menyayangi yang muda, menebarkan salam.

4) Cinta Quran dan cinta Rasul.

5) Senam Pagi bersama pada hari minggu

6) Kegiatan Budaya baca buku.

7) Kebersihan lingkungan dan Lomba kebersihan kelas setiap akhir semester.

#### **d. Pembiasaan Terprogram**

Merupakan proses pembentukan akhlaq dan menanamkan/ pengamalan ajaran agama Islam. Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

##### **1) Kegiatan Keagamaan**

- Tahfiz Al Qur'an
- Tadarus Al Qur'an
- Peringatan Hari Besar Agama Islam

##### **2) Kegiatan Keteladanan**

- Pembinaan Kedisiplinan
- Penanaman Nilai Akhlak Islami
- Penanaman Budaya Minat Baca
- Penanaman Budaya Keteladanan
- Penanaman budaya bersih diri, bersih lingkungan kelas dan sekolah

### 3) Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme

- Peringatan Hari Kemerdekaan RI
- Peringatan Hari Pahlawan
- Peringatan Hari Pendidikan Nasional

## 5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa MI Mathla'ul Anwar

### a. Keadaan Guru, Karyawan, dan Staf TU MI Mathla'ul Anwar Kertak Hanyar

#### 1) Keadaan Guru

Jumlah pengajar pada MI Mathla'ul Anwar sebanyak 26 orang, diantaranya 12 guru laki-laki dan 14 guru perempuan. Adapun daftar nama Guru madrasah di MI Mathla'ul Anwar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1. Daftar Nama Guru MI Mathla'ul Anwar**

No	Nama	Pendidikan Terakhir/Tahun Lulus	Mata Pelajaran	Hari	Kelas	Jumlah jam/minggu	Jabatan
1	H. Farid Wijdan, S.Pd.I, M.Pd.I	S2 Manajemen 2014	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	II	2	KAMAD
2	H. M. Arief Nor, S.Pd.SD	S1 PGSD 2012	Guru Kelas, Ke-NU-an, FQA	Senin s/d Sabtu	II	26	PNS
3	Nani Yuliana, S.Pd.I	S1 PAI 2014	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	24	PNS
4	Nordin.R, S.Pd.I	S1 PAI 2008	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	IV	12	PNS
5	Hakim Humaidi, S.Pd.I	S1 PAI 2014	Fiqih, Ke-NU-an, Tahfiz quran	Senin s/d Sabtu	III - VI	19	GTY
7	Norul Ulfah, S.Pd.I	S1 PAI 2015	AKD, Fiqih,HDS, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I - III	27	GTY

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama	Pendidikan Terakhir/ Tahun Lulus	Mata Pelajaran	Hari	Kelas	Jumlah jam/minggu	Jabatan
9	Rini Herliani, S.Pd.I	S1 PAI 2011	Guru Kelas, PKN, HDS	Senin s/d Sabtu	IV	28	GTY
10	Jaranah, S.Pd.I	S1 TBI 2013	Bahasa Inggris, Bahasa Arab, HDS	Senin s/d Sabtu	III - VI	28	GTY
11	Hamiyati, S.Pd.I	S1 PAI 2012	Guru Kelas, FQH, BTH	Senin s/d Sabtu	II, V & VI	28	GTY
12	Aulia Rahman, S.Pd.	S1 PGSD 2021	Guru Kelas, PKN, BTA	Senin s/d Sabtu	V	28	GTY
13	Al Amin	S1 BK	PJK	Senin s/d Sabtu	I - VI	24	GTY
14	Ahmad Saukani, S.Pd.I	S1 PAI 2015	Guru Kelas, FQA, BTH	Senin s/d Sabtu	I	28	GTY
15	Hasmi Yulianti, S.I.Pust	S1 Perpustakaan 2017	IPS, BTH, HDS	Senin s/d Sabtu	I - III	16	GTY
16	Arpani, S.Pd	S1 PBA 2016	Bahasa Arab	Senin s/d Sabtu	III & VI	28	GTY
17	Sya'bi, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas, IPS, PKN	Senin s/d Sabtu	V & VI	12	GTY
18	Bahrainnor, S.Pd.I	S1 PAI 2014	HSP, FQA	Senin s/d Sabtu	III & V	16	GTY
19	Norbaiti, S.P	S1 PGSD	Guru Kelas, FQA, BTH	Senin s/d Sabtu	I	28	GTY
20	Miftahur Rahmah, S.Pd	S1 PBA 2018	Guru B. Arab Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I - III	24	GTY
21	Shalehah, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	22	GTY
22	Yulianti, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	23	GTY



Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama	Pendidikan Terakhir/ Tahun Lulus	Mata Pelajaran	Hari	Kelas	Jumlah jam/minggu	Jabatan
23	Siti Maimanah, S.Pd	S1 PBA	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	VI	4	GTY
24	Misbah, S.Pd	S1 PBA	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	VI	4	GTY
25	M.Ridha	SLTA	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	v	18	GTY
26	Rismawati,S.AP	S1 S.AP	PKN	Senin s/d Sabtu	II, IV & V	9	GTY

*Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.*

Pada penelitian ini peneliti lebih merujuk kepada wali kelas V dalam pengambilan sumber dan wawancara. Pada Wali kelas V A bernama M.Ridha beliau berlatar belakang MA Mathla'ul Anwar dan masih menempuh pendidikan S1 di STAI Rakha Jurusan PAI dan wali kelas V B bernama Aulia Rahman, S.Pd. Beliau berlatar belakang Pendidikan S1 Universitas Lambung Mangkurat Jurusan PGSD, Beliau mengajar di MI Mathla'ul Anwar sejak tahun 2015 sampai sekarang. Kedua wali kelas masih menerapkan model pembelajaran biasa yaitu tanya jawab, diskusi dan ceramah dengan kata lain Model Pembelajaran *Webbed* belum pernah digunakan di kelas itu sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menjadikan kelas V A sebagai kelas eksperimen. Dan kelas V B sebagai kelompok kontrol, Kelas V B merupakan kelas pembanding untuk kelas V A karena di dalam kelas V B nantinya pembelajaran yang berlangsung secara konvensional.

## 2. Keadaan Karyawan dan Staf TU MI Mathla'ul Anwar

Adapun daftar nama Karyawan dan Staf TU madrasah di MI Mathla'ul Anwar terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2. Daftar Nama Karyawan dan Staf TU MI Mathla'ul Anwar**

NO	PEGAWAI	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tata Usaha	-	2	2
2	Pet. Kebers.	-	1	1
3	Satpam	1	-	1
Jumlah		1	3	4

*Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.*

## 3. Keadaan Siswa MI Mathla'ul Anwar

Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa-siswi di MI Mathla'ul Anwar berjumlah 192 orang dengan 12 kelompok belajar, rincian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3. Jumlah Siswa MI Mathla'ul Anwar Tahun 2021/2022**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	11	7	16
2	I B	8	6	14
3	II A	8	8	16
4	II B	7	6	13
5	III A	8	8	16
6	III B	9	9	18
7	IV A	10	5	15
8	IV B	10	4	14
9	V A	12	8	20
10	V B	12	8	20
11	VI A	10	5	15
12	VI B	9	6	15
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>80</b>	<b>192</b>

*Sumber: Tata Usaha MI Mathla'Ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.*

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana di MI Mathla'ul Anwar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MI Mathla'ul Anwar pada tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana MI Mathla'ul Anwar**

NO	JENIS RUANG	Keadaan			JUMLAH
		B	KB	R	
1	Ruang Kepala Madrasah	√	-	-	1 Ruang
2	Ruang Guru	√	-	-	2 Ruang
3	Ruang Tata Usaha	-	√	-	1 Ruang
3	Ruang Belajar	-	√	-	12 Ruang
4	Ruang perpustakaan	-	-	√	1 Ruang
5	Ruang UKS	-	-	-	0 Ruang
6	Ruang Komputer	-	-	-	0 Ruang
7	Tempat Olahraga	-	-	-	0 Ruang
8.	Ruang Laboratorium	-	-	-	0 Ruang
9.	Ruang Mushalla	√	-	-	1 Ruang
10.	Ruang WC Guru dan Siswa	√	-	-	2 Ruang
11.	Kantin	-	√	-	2 Ruang

*Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.*

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah, buku-buku/arsip/dokumen, kipas angin, dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, daftar keadaan siswa, daftar keadaan guru, buku pegangan guru mengajar, papan pengumuman, lemari, alat-alat olahraga, peta/globe, dan alat praktek. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan staf tata usaha yaitu 1 unit komputer dan laptop lengkap dengan printer, dan lemari.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, penghapus dan spidol, papan absen siswa, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, poster-poster, dan alat kebersihan. Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang perpustakaan yaitu meja dan kursi, lemari dan buku-buku pelajaran sekolah. Keadaan mushola sangat layak untuk dipakai kegiatan-kegiatan keagamaan.

### **5. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai kamis dan sabtu untuk kelas I, II dan III kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA sedangkan untuk kelas IV, V dan VI mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.45 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari jum'at pukul 08.00 WITA seluruh siswa dan guru melaksanakan senam pagi bersama. Setiap hari senin sampai sabtu sebelum masuk kelas seluruh siswa berkumpul dikelas untuk membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2022 sampai dengan 17 Januari 2022.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen (KE) maupun kelas kontrol (KK) sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan,

terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari KE dan KK, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada KE dan KK tidak terdapat perbedaan.

### 1. Pelaksanakan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi, serta soal tes awal (*pretest*) dan soal tes akhir (*posttest*). (lihat lampiran 6, 7, 8, 10, 12, dan 13) Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan penelitian di Kelas VA Eksperimen**

No	Tanggal	Jam Ke	Kegiatan
1	8 Januari 2022	1	<i>Pretest</i> (Kemampuan Awal)
2	10 Januari 2022	1&2	Pertemuan ke-1 1. Pengertian Karangan 2. Jenis-jenis Karangan
3	15 Januari 2022	1&2	Pertemuan ke-2 Karangan Argumentasi Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda baca
4	17 Januari 2022	1	<i>Posttest</i> (Kemampuan Akhir)

Selama berlangsungnya pembelajaran, guru mata pelajaran atau guru kelas bertindak sebagai observer yang mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas eksperimen terdapat pada lampiran 28, 30, 32, dan 34.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di KK. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. serta soal tes awal (*pretest*) dan soal tes akhir (*posttest*). (lihat lampiran 6, 7, 9, 11, 12, dan 13) Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Kelas V B Kontrol**

No	Tanggal	Jam Ke	Kegiatan
1	8 Januari 2022	3	<i>Pretest</i> (Kemampuan Awal)
2	10 Januari 2022	3&4	Pertemuan ke-1 1. Pengertian Karangan 2. Jenis-jenis Karangan
3	15 Januari 2022	3&4	Pertemuan ke-2 Karangan Argumentasi Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda baca
4	17 Januari 2022	3	<i>Posttest</i> (Kemampuan Akhir)

Selama berlangsungnya pembelajaran, guru kelas bertindak sebagai observer mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas peneliti sedangkan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Adapun format observasi untuk kelas kontrol terdapat pada lampiran 29, 31, 33, dan 35.

### C. Sajian Data

Hasil rata-rata nilai siswa kelas eksperimen (kelas V A) yakni tes kemampuan awal (*Pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes kemampuan akhir (*Posttest*) setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Webbed* bisa dilihat ditabel berikut.

**Tabel 4.7. Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	<i>Pretest</i> (Kemampuan Awal)	1147	57,35	Rendah
2	<i>Posttest</i> (Kemampuan Akhir)	1270	63,50	Sedang
Selisih		<b>123</b>	<b>6,15</b>	-

Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen cukup mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Webbed* yakni sebesar 6,15. Rata-rata yang diperoleh pada saat tes kemampuan awal adalah 57,35 pada kategori Rendah, sedangkan rata-rata yang diperoleh saat tes kemampuan akhir adalah 63,50 pada kategori Sedang. Hasil *posttest* tersebut membuktikan bahwa setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Webbed* nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan walau pun tidak begitu banyak. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Adapun nilai rata-rata siswa kelas kontrol (kelas V B) yakni tes kemampuan awal (*Pretest*) dan tes kemampuan akhir (*Posttest*) tanpa diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Webbed* bisa dilihat ditabel dibawah ini.

**Tabel 4.8. Daftar nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nilai	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	<i>Pretest</i> (Kemampuan Awal)	1068	53,40	Rendah
2	<i>Posttest</i> (Kemampuan Akhir)	1121	56,05	Rendah
Selisih		<b>53</b>	<b>2,65</b>	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol cukup mengalami peningkatan sebesar 2,65. Rata-rata yang diperoleh pada saat tes awal adalah 53,40 pada kategori Rendah, sedangkan rata-rata yang diperoleh saat tes akhir adalah 56,05 pada kategori Rendah. Hasil *posttest* tersebut membuktikan bahwa kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan model pembelajaran *konvensional* juga mengalami cukup peningkatan. Bisa dilihat pada lampiran 15.

### 1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk *pretest* (kemampuan awal) siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 8 Januari 2022. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kemampuan Awal (*pretest*)**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>Tes Awal (<i>pretest</i>)</b>	20 orang	20 orang
<b>Jumlah</b>	20 orang	20 orang

#### a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

**Tabel 4.10. Persentase Kategori Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen**

Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 - 100	Sangat Tinggi	1	5
80 - 89	Tinggi	0	0
60 - 79	Sedang	6	30



45 - 59	Rendah	8	40
0 - 44	Sangat Rendah	5	25
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat kategori nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai kategori Sangat Tinggi ada 1 orang, nilai kategori Tinggi 0 orang, nilai kategori Sedang 6 orang, nilai kategori Rendah 8 orang, dan nilai kategori Sangat Rendah 5 orang. Nilai frekuensi terbanyak didapat siswa adalah nilai pada kategori Rendah antara 0-54 dengan dengan frekuensi 8 orang.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, persentase (%) nilai *Pretest* Kelas Eksperimen tertinggi terdapat pada kategori Rendah yaitu sebesar 40%. Sedangkan kategori Sedang memperoleh angka persentase sebesar 30%. Kategori Rendah memiliki angka presentase sebesar 25%. Kategori Sangat Tinggi memperoleh angka persentase sebesar 5%, Adapun kategori Tinggi memiliki angka persentase terkecil sebesar 0%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

Kemudian hasil kemampuan awal (*pretest*) kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi dibawah ini.

**Tabel 4.11. Persentase Kategori Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0
80 - 89	Tinggi	1	5
60 - 79	Sedang	3	15
45 - 59	Rendah	8	40
0 - 44	Sangat Rendah	8	40
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat kategori nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai kategori Sangat Tinggi 0 orang, nilai kategori Tinggi 1 orang, nilai kategori Sedang 3 orang, nilai kategori Rendah 8 orang, dan nilai kategori Sangat Rendah 8 orang. Nilai terbanyak yang didapat siswa ialah nilai pada kategori Sangat Rendah dan Kategori Rendah dengan frekuensi jumlah yang sama yaitu 8 orang.

Kemudian pada Tabel 4.12 diatas, digambarkan nilai persentase siswa tertinggi terdapat pada dua kategori yang sama, yaitu Sangat Rendah dan kategori Rendah sebesar 40%. Pada kategori Sedang memiliki angka presentase sebesar 15%. Kategori Tinggi memperoleh angka persentase sebesar 5%, Adapun nilai persentase siswa kategori Sangat Tinggi memiliki angka terkecil sebesar 0%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

#### **b. Analisis Hasil *Pretest* Siswa**

##### **1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa**

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 18. Analisis ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows*, adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12. Output SPSS Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Eksperimen	57,35	13,272	181,503
Kontrol	53,40	12,588	158,463

Berdasarkan diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen

memiliki nilai rata-rata 57,35 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 53,40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

## 2) Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, apakah sampel data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows* dengan uji *Lilifors* pada kolom *Shapiro-Wilk* sebagai acuan analisis. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa**

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Nilai Karangan Argumentasi	Pretest Eksperimen	.905	20	.052
	Pretest Kontrol	.808	20	.001

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.14. di atas diketahui bahwa data *pretest* kelas eksperimen nilai Signifikansinya ialah 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig.  $0,052 > 0,050$ . Begitu pun dengan data hasil *pretest* kelas kontrol nilai Signifikansinya ialah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai sig.  $0,001 < 0,050$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal dan *pretest*

kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 19.

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data hasil kedua kelas memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Data yang akan diuji homogenitasnya adalah data hasil *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pengujian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows* yakni *One-Way Anova*. Kemudian dapat dilihat hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.14. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Siswa.**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Karangan Argumentasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.400	1	38	.531

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *pretest* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,531. Diketahui nilai sig yaitu  $0,531 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 20.

### c) Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, yakni nilai data *pretest* kelas eksperimen dan nilai data *pretest* kelas kontrol. Uji ini menggunakan menggunakan *SPSS 22 for Windows* sebagai pengujian alternatif dari uji *independent sample t test* jika data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukanlah uji nonparametrik yaitu Uji

*Mann-Whitney* (Uji U). Kriteria pengujian ini ialah jika signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.15. Output SPSS Uji U Hasil *pretest* Siswa**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Karangan Argumentasi
Mann-Whitney U	155.000
Wilcoxon W	365.000
Z	-1.240
Asymp. Sig. (2-tailed)	.215
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.231 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Nilai

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Asymp. Sig. ialah 0,215 maka  $0,215 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal menulis karangan argumentasi siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Bisa dilihat pada lampiran 21.

## 2. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 17 Januari 2022. Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran

berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*posttest*)**

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
<b>Tes Awal (<i>pretest</i>)</b>	20 orang	20 orang
<b>Jumlah</b>	20 orang	20 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di Kelas eksperimen diikuti 20 orang siswa (100 %) dan di kelas kontrol diikuti oleh 20 orang siswa (100 %).

**a. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Berikut ini adalah hasil kemampuan akhir (*posttest*) kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

**Tabel 4.17. Prsentase Kategori Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
90 - 100	Sangat Tinggi	1	5
80 - 89	Tinggi	0	0
60 - 79	Sedang	11	55
45 - 59	Rendah	7	35
0 - 44	Sangat Rendah	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai kategori yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai kategori Sangat Tinggi ada 1 orang, nilai kategori Tinggi 0 orang, nilai kategori Sedang 11 orang, nilai kategori Rendah 7 orang, dan nilai kategori Sangat Rendah 1 orang. Nilai yang paling banyak didapat

siswa adalah nilai pada kategori Sedang antara 60-79 dengan dengan frekuensi 11 orang.

Berdasarkan keterangan Tabel 4.18 diatas, persentase (%) terbanyak terdapat pada kategori Sedang yaitu sebesar 55%. Sedangkan kategori Rendah memperoleh angka persentase sebesar 35%. Kategori Sangat Rendah memiliki angka presentase sebesar 5%. Kategori Sangat Tinggi memperoleh angka persentase sebesar 5%, Adapun kategori Tinggi memiliki angka persentase terkecil sebesar 0%. Keterangan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

Kemudian hasil kemampuan akhir (*posttest*) kelas apat disajikan dalam tabel distribusi dibawah ini.

**Tabel 4.18. Prsentase Kategori Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol**

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0
80 - 89	Tinggi	1	5
60 - 79	Sedang	6	30
45 - 59	Rendah	7	35
0 - 44	Sangat Rendah	6	30
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai kategori yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan kategori nilai Sangat Tinggi ada 0 orang, nilai kategori Tinggi 1 orang, nilai kategori Sedang 6 orang, nilai kategori Rendah 7 orang, dan nilai kategori Sangat Rendah 6 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai pada kategori Rendah antara 45-59 dangan dengan frekuensi 7 orang.

Kemudian berdasarkan Tabel 4.19 diatas, nilai persentase (%) terbanyak terdapat pada kategori Rendah yaitu sebesar 35%. Sedangkan kategori Sangat Rendah dan kategori Sedang memperoleh angka persentase yang sama yakni sebesar 30%. Kategori tinggi memperoleh angka persentase sebesar 5%. Adapun nilai persentase terkecil terdapat pada kategori sangat tinggi memiliki angka sebesar 0% dapat dilihat pada lampiran 23.

## **b. Analisis Hasil *Posttest* Siswa**

### **1) Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa**

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 24. Analisis ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows*. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.19. Output SPSS Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Varians</b>
Eksperimen	63,50	11,633	135,316
Kontrol	56,05	13,280	176,366

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 63,50 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 56,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

### **2) Uji Beda Hasil Belajar Siswa**

#### **a) Uji Normalitas**



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, apakah sampel data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows* dengan uji *Lilifors* pada kolom *Shapiro-Wilk* sebagai acuan analisis. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai  $\rho > 0,05$ . Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20. Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Posttest* Siswa**

Tests of Normality				
Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai Karangan Argumentasi	Posttest Eksperimen	.949	20	.355
	Posttest Kontrol	.885	20	.022

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.21. di atas diketahui bahwa data *posttest* kelas eksperimen nilai Signifikansinya ialah 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai sig.  $0,355 > 0,05$ . Begitu pun dengan data hasil *posttest* kelas kontrol nilai Signifikansinya ialah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai sig.  $0,022 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal dan *posttest* kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 25.

#### **b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data hasil kedua kelas memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Data yang akan diuji

homogenitasnya adalah data hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pengujian ini menggunakan aplikasi *SPSS 22 for Windows* yakni *One-Way Anova*. Kemudian dapat dilihat hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.21. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Siswa.**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Karangan Argumentasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.379	1	38	.542

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *posttest* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,542. Diketahui nilai sig yaitu  $0,542 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 26.

### c) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji *Mann-Whitney* bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, yakni nilai data *posttest* kelas eksperimen dan nilai data *posttest* kelas kontrol. Uji ini menggunakan menggunakan *SPSS 22 for Windows* sebagai pengujian alternatif dari uji *independen sample t test* jika data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukanlah uji nonparametrik yaitu Uji *Mann-Whitney* (Uji U). Kriteria pengujian ini ialah jika signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**Tabel 4.22. Output SPSS Uji U Hasil *posttest* Siswa**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Nilai Karangan Argumentasi
Mann-Whitney U	126.000
Wilcoxon W	336.000
Z	-2.011
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.046 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Nilai

b. Not corrected for ties.

Analisis berdasarkan hipotesis penelitian yang dipaparkan data diatas dijelaskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

$H_1$  :Terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran *Webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Asymp. Sig. sebesar 0,44 maka  $0,44 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan akhir menulis karangan argumentasi antara hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk lebih lengkapnya lihat pada lampiran 27.

#### D. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63,50 yang berada pada kategori sedang. Kategori ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 56,05 yang berada pada kategori sangat rendah. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda untuk mengetahui Model Pembelajaran *Webbed* berpengaruh atau tidak.

Hasil uji normalitas pada kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen berdasarkan tabel 4.14. diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,052 maka  $0,052 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data nilai siswa untuk kelas kontrol adalah 0,001 maka  $0,001 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kemudian hasil uji normalitas pada kemampuan akhir (*posttest*) kelas eksperimen berdasarkan tabel 4.21 diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Signifikansi data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,355 maka  $0,355 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan signifikansi data nilai siswa untuk kelas kontrol adalah 0,009 maka  $0,009 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data hasil kedua kelas memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* ialah 0,531 maka  $0,531 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut dapat

disimpulkan homogen. Kemudian nilai *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* ialah 0,047 maka  $0,047 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut dapat disimpulkan tidak homogen atau heterogen.

Untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I, dilakukan uji perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen yang menerapkan Model Pembelajaran *Webbed* dan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran *konvensional*, dilakukan pengujian dua sampel data yang tidak berpasangan yakni *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. Pengujian ini menggunakan pengujian parametrik yaitu *Uji Independen Sample T Test* atau (Uji T) dengan syarat data nilai harus berdistribusi normal. Namun berdasarkan uji normalitas, dijelaskan bahwa salah satu data tidak berdistribusi normal yakni data kelas kontrol, kemudian dilakukanlah uji nonparametrik yaitu *Uji Mann-Whitney* (Uji U) sebagai pengujian alternatif. Pada pengujian ini diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,046 maka  $0,046 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *webbed* terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa.

Berdasarkan nilai tersebut diketahui nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dibagi dari beberapa kategori sesuai dengan frekusensinya:

**Tabel 4.23. Pembagian Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol Berdasarkan Kategori**

Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
		Frekuensi		Frekuensi	
90-100	Sangat Tinggi	1	1	0	0

80-89	Tinggi	0	0	1	1
60-79	Sedang	6	11	3	6
45-59	Rendah	8	7	8	7
0-44	Sangat Rendah	5	1	8	6
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		<b>20</b>	

Berdasarkan pembagian nilai diatas diketahui terdapat peningkatan hasil kemampuan kelas eksperimen pada kategori Sangat Rendah dari 5 orang menjadi 1 orang. Kategori Rendah dari 8 orang menjadi 7 orang. Kategori Sedang dari 6 orang menjadi 11 orang. Artinya terjadi peningkatan berdasarkan frekuensi dari kategori Rendah sebanyak 8 orang naik ke kategori Sedang yakni 11 orang.

Begitu pula terjadi pada kelas kontrol, berdasarkan Tabel 4.24 diatas diketahui terdapat peningkatan hasil kemampuan kelas kontrol yakni pada kategori Sangat Rendah dari 8 orang menjadi 6 orang. Kategori Rendah dari 8 orang menjadi 7 orang. Kategori Sedang dari 3 orang menjadi 6 orang. Jadi, terjadi peningkatan berdasarkan frekuensi dari kategori Sangat Rendah dan kategori Rendah sebanyak 8 orang ke kategori Rendah yang menjadi 7 orang. Artinya siswa mengalami peningkatan nilai sehingga naik kekategori diatasnya, namun berdasarkan frekuensi kategori jumlah terbanyak tetap pada kategori Rendah.

Berdasarkan anaisa peneliti, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 6,15 dari nilai rata-rata *pretest* 57,35 pada kategori Rendah menjadi 63,50 nilai rata-rata *posttest* pada kategori Sedang. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol juga meningkat sebesar 2,65 dari nilai rata-rata *pretest* 53,40 pada kategori Rendah menjadi 56,05 nilai rata-rata *posttest* tetap pada kategori Rendah. Kemudian nilai minimum dari tes

akhir kelas eksperimen adalah 43, nilai maksimum kelas eksperimen adalah 91. Sedangkan nilai minimum dari tes akhir kelas kontrol adalah 43, nilai maksimum kelas kontrol adalah 88.

Menurut analisa peneliti, terdapat sedikit perbedaan hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran *Webbed* pada kelas eksperimen namun tidak terlalu banyak, dan juga terdapat sedikit perbedaan hasil kemampuan siswa pada kelas kontrol. Namun siswa cukup merasakan perubahan suasana perubahan kelas yang awalnya dianggap membosankan menjadi menyenangkan. Siswa termotivasi dan ikut serta dalam pelaksanaan model pembelajaran *webbed* yang dilaksanakan oleh peneliti, dan dengan rasa antusias siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti ajarkan.

Menurut Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>68</sup> Hasil belajar adalah pencapaian dalam bentuk perubahan tingkah laku dari ranah kognitif, afektif atau psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini tes merupakan salah satu cara agar tau bagaimana perkembangan siswa dalam masa belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Mathla'ul Anwar diketahui bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi masih minim sehingga siswa menganggap Bahasa Indonesia itu sebagai pelajaran yang membosankan.

---

<sup>68</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h. 28

<sup>69</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit.* H. 14

Kemudian peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran webbed pada kelas eksperimen yang mana terdapat peningkatan yang cukup signifikan, dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.

Menurut analisa peneliti penggunaan Model Pembelajaran Webbed ini cukup berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. namun berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, diketahui bahwa model ini tidak begitu memiliki perubahan yang drastis. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas yang bersangkutan, diketahui ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya peningkatan nilai kemampuan siswa diantaranya:

1. Ada 2 orang siswa yang masih belum bisa membaca

Siswa yang belum bisa membaca ini menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan nilai kemampuan siswa. Menurut paparan wali kelas, siswa terpaksa dinaikkan kekelas yang bersangkutan dikarenakan sdh terlalu lama tidak naik dikelas sebelumnya, yang membuat guru menikkan karena tuntutan wali murid.

2. Siswa sudah terbiasa belajar online

Pada masa pandemi ini siswa tidak diperkenankan belajar secara tatap muka lebih sering belajar online, inilah yang menjadikan siswa kurang begitu fokus dalam belajar secara penuh disekolah.

3. Waktu Pertemuan begitu singkat



Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan saja, atas saran dari kepala sekolah. Menurut peneliti waktu pertemuan ini begitu singkat, sehingga siswa tidak terlalu mendalami materi yang dipelajari.

Hasil belajar yang siswa peroleh tentunya tidak lepas dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi berupa kondisi psikologis siswa yaitu perhatian dan minat serta kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran karena perhatian mereka terpusat, selain itu kualitas pemahaman siswa menjadi kurang dikarenakan terbiasa belajar online, dengan belajar langsung siswa masih belum terbiasa dengan suasana tatap muka sehingga kurang fokus mereka menaruh minat yang besar terhadap Model Pembelajaran *Webbed* yang peneliti laksanakan.

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil kemampuan siswa ialah dari faktor sekolah yaitu waktu pertemuan kurang banyak, kemampuan siswa pada 2 kali pertemuan masih belum cukup meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi perlu ada tambahan waktu pertemuan lagi agar bisa meningkatkan kemampuan siswa. Pada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan Model Pembelajaran *Webbed* ini diharapkan agar dalam pertemuannya dilakukan minimal 3 atau 4 kali pertemuan atau bahkan lebih, agar model ini berpengaruh dalam penerapannya.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa Model Pembelajaran *Webbed* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran terpadu karena model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi, dengan waktu pertemuan harus lebih dari 2 kali.